

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W., (2007). Sistem Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afdhalul Ikhwan, (2021). *Kasus Limbah Medis Covid-19 dari Tangerang di Buang Bos Laundry jadi DPO*. Melalui <<http://www.regional.kompas.com>> [12/02/2021].
- Asrun, A. M., Sihombing, L. A., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak pengelolaan sampah medis dihubungkan dengan undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. PAJOU (Pakuan Justice Journal off Law), 1(1), 33-46
- Bawden, D., & Robinson, L., (2012). Introduction to Information Science. London: Facet Publishing.
- Bapedal, (1995). Keputusan Kepala Bapedal No.2 tahun 1995 tentang Dokumen Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup. Jakarta, Indonesia.
- Bapedal, (1995). Keputusan Kepala Bapedal No.3. Kep-03/BAPEDAL/09/1995 tentang Persyaratan Teknis Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Bilal Ahmad Khan, et.all, (2019). Healthcare waste management in Asian developing countries: A mini review. Waste Manag Res. 2019 Sep; 37(9): Epub 2019 Jul 3.
- Blum, Hendrik L., (1974). Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory. New York: Human Sciences Press.
- Bucholz, RA., (2018). Digital transformation and global society: Second international conference, DTGS 2017, St. Petersburg, Russia, June 21-23, 2017, revised selected papers. Springer).
- Brockopp, et.all, (2000). Dasar-Dasar Riset Keperawatan (Fundamentals of Nursing Research) Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Brennen, J. Scott, and Daniel Kreiss, (2016). “Digitalization.” In The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy, Wiley, 1–11. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/9781118766804.wbiect111>.
- Colaizzi, P.F., (1978). Phychological Research as the Phenomenologist Viws it. In R. Vaile & M. King (Eds.). Existential Phenomenological alternatives for Psychology, pp. 48-71. New York: Oxford University Press.
- Depkes RI, (2004). Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, Jakarta.
- Depkes RI, (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Eko Siswanto, (2018). Pengelolaan Limbah B3 Medis. Yogyakarta: Deepublish.
- Ellul, Jaques, (1967). The Technological Society (terjemahan dari bahasa Perancis). New York: Alfred A. Knopf.
- Evans, G.W., (1982). Environmental Stress. USA: Cambridge University Press
- Firdaus, (2020). *Ada Rumah Sakit Buang Limbah B3 Medis Sembarangan. Pemko Bentuk Tim*. Melalui <<http://www.pekanbaru.go.id>> [07/01/2020].
- Gupta R.C. 2006. Toxicology of Organophosphate & Carbamate Compound. Elsevier Academic Press.
- Hailong Zhao, et.all, (2022). A review on emergency disposal and management of medical waste during the COVID-19 pandemic in China. *Sci Total Environ.* 2022 Mar 1; 810: Epub 2021 Dec 10.
- Halimah, N., & Budhiartie, A. (2020). Kebijakan Rumah Sakit dalam Sistem Pengelolaan Kesehatan Lingkungan: Rumah Sakit, Kesehatan Lingkungan, Limbah, Kebijakan. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 1(1), 22-36.
- Imam Ghazali, dan Fuad, (2005). *Struktural Equation Modeling, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*. Semarang: Penerbit Undip.
- Irawati Hermiyanti, (2019). Pengelolaan Limbah B3 Medis. Yogyakarta: Gava Media.
- Jade Megan, et.all, (2021). Sustainable waste management of medical waste in African developing countries: A narrative review. *Waste Manag Res.* 2021 Sep; 39(9): Epub 2021 Jul 3.
- Kementerian Kesehatan, RI, (2002). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1426/SK/Menkes/SK/XI/2002 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: Depkes.
- Kementerian LHK, (2020). Peraturan nomor p.4/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2020 Tentang Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
- Krieger N., (2011). *Epidemiology and the People's Health: Theory and Context*. New York, NY: Oxford University Press.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit, (2017), Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1, Jakarta: KARS.
- Lasa, Hs., (2005). Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P., (2016). Management information systems: Managing the digital firm. Pearson.
- Lawrence Green, (1980). *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. California: Mayfield Publishing.
- Lincoln, Y. S. (and Guba, E.G), (1985). Naturalistic Inquiry. Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J., (1995). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mohammad Kadafi, (2021). *Kasus Limbah Medis di Gianyar. Pelaku bisa di Sanksi Administrasi dan Pidana*. Melalui <<http://www.merdeka.com>> [31/05/2021].
- Muhasim, M., (2017). Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa*, 5(2), 53–77.
- Mulyono, (2020). Manajemen Limbah B3 Medis. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Muliawati, A. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Festronik Pada Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di PT. Mitra Garuda Palapa (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BAKRIE).
- Polit & Beck, (2014). *Essentials Of Nursing Research: Appraising Evidence For Nursing Practice*. 8th Edition. Canada: Wolters Kluwer Health.
- Putri, A. H. (2018). Efektivitas Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Terhadap Dampak Lingkungan Hidup. *Krtha Bhayangkara*, 12(1).
- Ratna Kusuma Wardhani, (2019). Pengelolaan Limbah B3 Medis. Jakarta: Rajawali Pers
- Rogers, Everett M., (1986). *Communication Technol-ogy: The New Media in Society*. New York: The Free Press.
- Rusman, dkk, (2015). Pengelolaan Limbah B3 Medis. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sekaran, Uma, (2006). *Research Method for Business: A SKil Building Appoach*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sidi, R., & Saragih, Y. M. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Tanggungjawab Hukum Pelaporan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Oleh Rumah Sakit Melalui Aplikasi Festronik (Rumah Sakit Umum Daerah langsa). *Jurnal Ners*, 7(1), 385-392.
- Sopian Hadi, (2021). *Krisis Pengelolaan Limbah Medis*. Melalui <<http://www.ombudsman.go.id>> [29/12/2021].
- SNARS, (2018). ‘Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1’, Standar Akreditasi Rumah Sakit, pp, 1-175.
- Sukmana, Ena, (2005). Digitalisasi Pustaka. [Online] Available at <https://www.researchgate.net/publication/236965703> DIGITALISASI PUSTAKA [Accessed 10 March 2023].
- Spiegelberg, H., (1978). The phenomenological movement: A historical introduction. The Hague: Matinus Nijhoff.
- Streubert & Carpenter, S., (2011). Qualitative Research in Nursing: Advancing Humanistic Imperativ (5th Ed.). Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- Suyanto, (2005). Konsep Dasar Anak Usia Dini: Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

- Speziale & Carpenter, (2003). Qualitative Research in Nursing. Philadelphia: Williams & Wilkins.
- Susanty, M., Setiawan, E., Irawan, A., & Fermana, R. (2022). Pendampingan Implementasi Teknologi Untuk Usaha Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya Beracun PT. Bina Enviro Nusa. Jurnal Terapan Abdimas, 7(2), 163-170.
- Turban, et.all, (2015). Information Technology For Management 4th Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Van Maanen, J. and E. H. Schein, (1979). Toward of Theory of Organizational Socialization. Research in Organizational Behavio.
- Westerman,G., et.all, (2014), *Leading Digital: Turning Technology Into Business Transformation*, Boston: Harvard Business Review Press.
- World Health Organization (WHO), (2014). Safe Management of Wastes from Health-Care Activities. Second Edition. Edited by Chartier, Y., et.all.